

ABSTRAK

Jeenies (01022180030)

PERANCANGAN PANTI ASUHAN MANDIRI DENGAN PENERAPAN KONSEP URBAN FARMING

(96 Halaman; 83 Gambar ; 19 Tabel)

Panti asuhan merupakan suatu lembaga sosial yang berfungsi untuk menampung dan memberikan pelayanan kepada anak-anak yatim piatu. Peranan panti juga bertanggung jawab dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak asuh seperti kebutuhan sandang, pangan dan papan. Namun, masih banyak ditemukan Panti Asuhan yang menggunakan ruang dalam Panti Asuhan hanya untuk sekedar tempat tinggal anak asuh tanpa memperhatikan aspek lingkungan sekitar panti yang dapat dimanfaatkan dan memiliki potensi untuk dikembangkan yang berguna untuk keberlanjutan panti dan tumbuh kembang anak asuh misalnya dengan pemanfaatan area lingkungan panti dengan penerapan konsep *urban farming* agar panti asuhan dapat memenuhi kebutuhan pangan secara mandiri terlebih akibat pandemic COVID-19 ketersediaan pangan di Indonesia menurun dan berpotensi menjadi krisis pangan.

Urban farming adalah praktik budaya, pengolahan, pemasaran pangan dan produk pangan di dalam atau sekitar perkotaan daerah. Terdapat beberapa manfaat dari penerapan urban farming seperti tercapainya pemenuhan pangan, menghasilkan sayuran dengan kualitas yang baik serta upaya dalam meningkatkan lahan hijau di area kota. Disamping itu *urban farming* juga bermanfaat bagi anak asuh karena aktivitas ini dapat menjadi sarana edukasi, bermain dan melatih keterampilan mereka dalam berkebun sehingga baik untuk pertumbuhan dan perkembangan mereka. Jenis penerapan dan integrasi urban farming yang diterapkan dapat diterapkan di lingkungan binaan panti asuhan yaitu penerapan sistem *vertikal farming* berupa hidroponik, akuaponik juga berguna sebagai pembentuk fasad bangunan, selain itu pemetaan zona tanaman budidaya terhadap ruang tinggal anak asuh juga memiliki peran penting. Konektivitas antara area budidaya, hunian dan kegiatan anak asuh harus memiliki keterikatan langsung sehingga kegiatan budidaya dapat berjalan dengan maksimal.

Maka dari itu penerapan konsep *urban farming* dalam lingkungan panti selain menjadikan lingkungan panti menjadi lebih hijau, konsep *urban farming* juga mewujudkan panti asuhan yang mandiri secara pangan dan sarana edukasi bagi anak asuh dalam lingkungan panti.

Kata kunci: Panti Asuhan, Ketersediaan Pangan, *Urban Farming*

ABSTRACT

Jeenies (01022180030)

DESIGNING FOOD INDEPENDENT ORPHANAGE WITH THE APPLICATION OF URBAN FARMING CONCEPT

(96 Pages; 83 images; 19 table)

The orphanage is a social institution that functions to accommodate and provide services to orphaned children. The role of the orphanage is also responsible for meeting the basic needs of foster children such as clothing, food and shelter needs. However, there are still many orphanages that use the space in the orphanage only for foster children's residence without paying attention to environmental aspects around the orphanage that can be utilized and have the potential to be developed which is useful for the sustainability of the orphanage and foster children's growth and development, for example by utilizing the orphanage's environmental area. with the application of the urban farming concept so that orphanages can meet their food needs independently, especially due to the COVID-19 pandemic, food availability in Indonesia has decreased and has the potential to become a food crisis. Urban farming is the practice of culture, processing, marketing of food and food products in or around urban areas. There are several benefits from implementing urban farming such as achieving food fulfillment, producing vegetables with good quality and efforts to increase green land in urban areas. Besides that, urban farming is also beneficial for foster children because this activity can be a means of educating, playing and practicing their skills in gardening so that it is good for their growth and development. The type of application and integration of urban farming that is applied can be applied in the fostered environment of the orphanage, namely the application of a vertical farming system in the form of hydroponics, aquaponics is also useful for forming building facades, in addition to mapping the zone of cultivated plants to the living space of foster children. Connectivity between cultivation areas, housing and foster children's activities must have a direct bond so that cultivation activities can run optimally. Therefore, the application of the concept of urban farming in the orphanage environment in addition to making the orphanage environment greener, the concept of urban farming also creates food-independent orphanages and educational facilities for foster children in the orphanage environment

Keywords: *Orphanage, Food Availability, Urban Farming*